

Kebijakan Penggunaan Media Sosial Bagi Generasi Muda

**Tri Endar Yogi Setiadi Saputra¹, Irsyam Surahim², Syachrir Syamsuddin³, Nur
Gita Jamilda⁴, Khaedir Al-Maskati⁵**

^{1,2,3,4} Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

⁵ Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tri Endar Yogi Setiadi Saputra

E-mail: saputratr554@gmail.com

Abstrak

Media sosial merupakan salah satu komponen yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia termasuk remaja atau generasi muda. Hal tersebut disebabkan karena media sosial telah menjadi santapan sehari-hari bagi mereka. Disamping itu media sosial menjadi salah satu komponen yang dapat mempermudah kegiatan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh untuk mencari informasi yang penting bagi kegiatan mereka tentu tidak harus lagi untuk mengunjungi suatu tempat yang bersangkutan, akan tetapi dengan memiliki media sosial mereka hanya perlu menggerakkan jari mereka dari tempat mana pun sehingga informasi yang mereka cari akan dapat diperoleh dengan mudah. Disisi lain untuk dapat berkomunikasi dari tempat yang jauh bahkan berbeda mereka tidak lagi harus bertemu atau bahkan saling melakukan komunikasi via telepon. Kini mereka hanya perlu berkomunikasi melalui media sosial mereka masing-masing. Hal tersebut merupakan salah satu dari sekian banyak manfaat atau pun dampak positif dari penggunaan media sosial. Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan zaman tentu media sosial juga memiliki dampak negatif yang tidak kalah mengkhawatirkan. Oleh sebab itu para generasi muda disini harus memahami dengan saksama apa saja dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial. Disamping mereka merasakan dampak positif dari media sosial tentu mereka juga harus mengantisipasi dampak negatif dari penggunaan media sosial tersebut. Oleh karena itu sebagai salah satu bentuk dan wujud pengabdian kepada masyarakat kami dari Universitas Mega Buana Palopo akan memberikan program dan materi mengenai Kebijakan Penggunaan Media Sosial bagi Generasi Muda di SMA Negeri 5 Palopo.

Kata Kunci - penggunaan, media sosial, generasi muda

Abstract

Social media is one component that cannot be separated from human life, including teenagers or young generation. This is because social media has become a daily meal for them. In addition, social media is one component that can facilitate their activities in everyday life. For example, to find information that is important for their activities, of course, they no longer have to visit a relevant place, but by having social media they only need to move their fingers from anywhere so that the information they are looking for can be obtained easily. On the other hand, to be able to communicate from far away or even different places, they no longer have to meet or even communicate with each other via telephone. Now they only need to communicate through their respective social media. This is one of the many benefits or positive impacts of using social media. However, over time and era, of course, social media also has negative impacts that are no less worrying. Therefore, young generation here must understand carefully what are the positive and negative impacts of using social media. Besides feeling the positive impact of social media, of course they must also anticipate the negative impacts of using social media. Therefore, as a form and manifestation of community service, we are from Mega Buana University, Palopo, will provide programs and materials regarding the Policy on the Using of Social Media for Young Generation at SMA Negeri 5 Palopo.

Keywords - the using, social media, young generation

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang begitu canggih media sosial berkembang dengan begitu cepat. Bahkan media sosial telah menjadi makanan sehari-hari bagi banyak orang dimulai dari usia muda, remaja, dewasa, dan kaum lanjut usia pun tidak ketinggalan dalam menggunakan media sosial. Hal itu dianggap telah menjadi salah satu gaya hidup dimana semua orang harus memiliki media sosial. Jika seseorang di zaman yang serba canggih dan modern ini tidak memiliki media sosial maka mereka akan dianggap ketinggalan zaman dan tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan sekarang. Oleh sebab itu wajib hukumnya di zaman modern ini untuk memiliki dan menggunakan media sosial untuk berinteraksi antara sesama masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut penggunaan media sosial saat ini sebagian besar adalah kaum remaja atau generasi muda. Hal tersebut disebabkan karena generasi muda di zaman sekarang adalah generasi yang paling kreatif dan produktif. Mereka selalu berinteraksi dengan media sosial Dalam kehidupan sehari-hari mereka tentu tidak pernah terlepas dari media sosial. Kegiatan pendidikan sampai dengan kegiatan harian mereka akan selalu menggunakan media sosial. Dengan kata lain media sosial memberikan manfaat atau dampak positif bagi kegiatan mereka sehari-hari. Tidak ada satu waktu pun terlewatkan tanpa menggunakan sosial media.

Dari sekian banyak penggunaan media sosial tentu hal tersebut memiliki dampak yang nyata. Dampak disini dapat berupa positif dan negatif. Melihat penggunaan dari media sosial yang telah menjamur ditengah-tengah kaum remaja atau generasi muda tentu dampak positifnya mereka telah rasakan karena setiap harinya media sosial digunakan. Akan tetapi tanpa disadari bahwa disamping dampak positif tentu ada dampak negatif yang mengintai mereka dari penggunaan media sosial. Hal ini yang kaum remaja atau generasi muda disini harus jeli dalam menggunakan media sosial sebagai kegiatan harian mereka. Dampak negatif dari penggunaan media sosial tersebut harus sedemikian rupa dicermati agar tidak menjadi ancaman dan bahaya bagi mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas kami dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat akan memberikan workshop atau pemberian materi bagaimana kebijakan penggunaan dari media sosial bagi generasi muda. Cara yang akan ditawarkan oleh Tim Pengabdian adalah dengan menggunakan pemaparan materi atau pemberian games yang menarik. Dimana nantinya mereka akan menyadari akan dampak dari penggunaan media sosial. Mereka akan paham dan mengerti bahwa penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari harus digunakan secara bijak agar nantinya tidak memiliki dampak atau bahaya bagi mereka.

Pada akhirnya itu kami dari tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo berkolaborasi dengan mahasiswa akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palopo. Dengan harapan dapat memperkenalkan cara, metode, dan strategi yang tepat bagaimana menggunakan media sosial secara bijak agar dampak negatifnya dapat diminimalisir atau dapat dicegah.

METODE

Deskripsi Pelaksanaan dan Solusi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 tentang Kebijakan Penggunaan Media Sosial bagi Generasi Muda di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palopo. Adapun kegiatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, antara lain memberikan materi tentang bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak sampai dengan pemberian workshop atau materi mengenai hal-hal yang harus dihindari agar media sosial tidak memberikan dampak negatif bagi generasi muda Hal yang tidak kalah pentingnya adalah memberikan games menarik bagi siswa-siswi yang ada disana. Pada akhirnya dengan mengetahui akan dampak dari penggunaan media sosial baik itu dampak positif dan dampak negatif mereka akan bijak dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pengabdian berlangsung, antara lain:

Pemberian materi sosialisasi mengenai bagaimana menggunakan media sosial secara bijak, Pemberian materi workshop dalam bentuk metode, cara, dan strategi tentang penggunaan media sosial

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yang baik sesuai dengan kebutuhan khususnya bagi generasi muda, Pemberian games kepada siswa-siswi yang dapat memunculkan ide yang kreatif mengenai penggunaan media sosial secara bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan semua kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo yang berkolaborasi dengan mahasiswa bekerja sama dengan pihak sekolah dari Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palopo. Hal ini terbukti berhasil dilihat dari partisipasi siswa yang sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan.



Gambar 1.
Tim Pengabdian dalam Pemaparan Materi



Gambar 2.
Foto bersama Siswa-Siswi, Tim Pengabdian, dan Guru SMA Negeri 5 Palopo

Setelah pemberian materi oleh tim pengabdian para siswa-siswi menjadi tersadar ternyata dalam penggunaan media sosial juga terdapat dampak negatif yang kemungkinan dapat mereka rasakan. Oleh karena itu mereka menjadi lebih bijak dalam menggunakan media sosial khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Pihak sekolah juga menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada tim pengabdian yang telah melaksanakan kegiatan dengan lancar. Pada akhirnya pihak sekolah mengharapkan kegiatan seperti ini akan berlangsung secara berkelanjutan tentu dengan tema yang berbeda. Semuanya demi mewujudkan program-program yang dapat membantu perkembangan masa depan siswa-siswi yang ada di SMA Negeri 5 Palopo.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya, dalam melaksanakan kegiatan siswa-siswi sangat antusias dalam mengikutinya. Disamping itu mereka, setelah memperoleh materi dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo menjadi sadar akan dampak negatif dari penggunaan media sosial khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menyadari bahwa terdapat beberapa kebijakan yang terlebih dahulu harus dipertimbangkan sebelum menggunakan media sosial agar tidak berdampak negatif bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Juliana. (2018). *Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode Dubbing dan Subtitling*
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. (2013). *Pedoman Peminatan Peserta Didik*. Jakarta: Kepala Badan PSDMP dan PMP.
- M. Firas Al Farisi and Godefridus Bali Geroda. (2020). Improving Speaking Skills in English through Advertising Language. *Borneo Educational Journal (Borju)* , II (2), 55-59
- Maryumah H. Alenazi. (2022). The Effectiveness of Using Advertisement to Enhance Pragmatic Language Skills among EFL Learners . *Arab World English Journal* , XIII (4), 503-522.
- Permana, S. A. (2020). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 61-69.
- Restu Puspo Asmoro, Woro Wisudawati, Putri Utami Dewi. (2023). Eksistensi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menyongsong Revolusi Industri 5.0. Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (pp. 706-713). Jakarta: *Prosiding Samasta*.
- Rizky Widia Kardika, Fathur Rokhman, Rahayu Pristiwati. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)* , VI (9), 6715-6721.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.